

# SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan Pendidikan Transformatif

## Niat kewirausahaan pada generasi Z: menganalisis peran mediasi sikap kewirausahaan terhadap pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan efikasi diri di Kota Kendari

Nisrina Hamid<sup>1\*</sup>, Selvi Diliyanti Rizki<sup>2</sup>, Muhammad Rizaldi Makmur<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kendari

[nisrina.hamid@umkendari.ac.id](mailto:nisrina.hamid@umkendari.ac.id)  
[shelvi.diliyanti92umk@gmail.com](mailto:shelvi.diliyanti92umk@gmail.com)  
[rizaldimakmur@umkendari.ac.id](mailto:rizaldimakmur@umkendari.ac.id)

**Abstrak:** Perubahan teknologi yang cepat dalam era globalisasi menjadikan kewirausahaan penting untuk kesejahteraan masyarakat. Namun, tingkat pengangguran di kalangan generasi Z di Indonesia masih tinggi. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat kewirausahaan generasi Z di Kota Kendari, khususnya peran mediasi sikap kewirausahaan terhadap pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan efikasi diri. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM), sampel terdiri dari 130 responden. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh negatif signifikan terhadap sikap kewirausahaan, sementara literasi digital tidak signifikan terhadap niat kewirausahaan. Sikap kewirausahaan berfungsi sebagai mediasi penuh antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat kewirausahaan, tetapi tidak antara literasi digital dan niat kewirausahaan. Temuan ini memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan untuk merancang program yang mendukung kewirausahaan di kalangan generasi Z.

**Kata kunci:** kewirausahaan; generasi Z; literasi digital; Efikasi Diri.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### 1. PENDAHULUAN

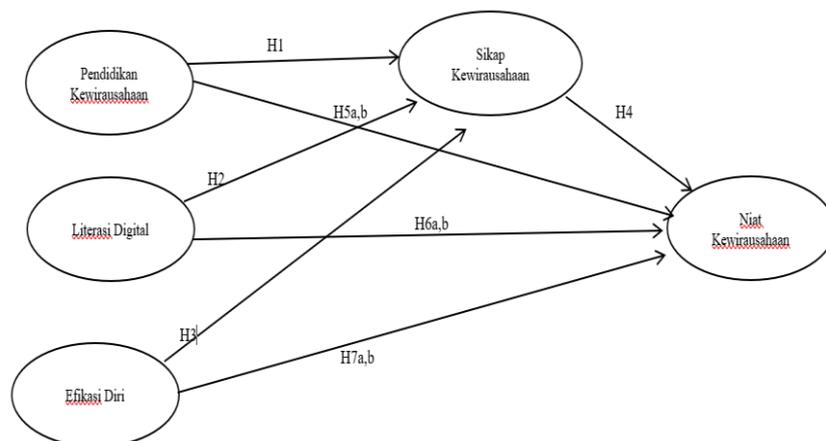
Perubahan teknologi dalam era globalisasi meningkatkan peran kewirausahaan sebagai penggerak pembangunan. Kewirausahaan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui inovasi dan penciptaan lapangan kerja [1]. Kewirausahaan produktif dan ekosistem yang baik dapat meningkatkan pendapatan dan PDB [2]. Menurut Global Entrepreneurship

Monitor (GEM) dari World Bank, UKM mencakup sekitar 90% bisnis dunia dan berkontribusi signifikan terhadap tenaga kerja dan PDB, terutama di negara berkembang [3]. Tingkat pengangguran di kalangan generasi muda Indonesia tinggi, mencapai sepertiga total, dengan usia 15-24 tahun (Generasi Z) mendominasi. Tanpa perhatian, ini dapat mengancam bonus demografi [4]. Gen Z lebih memilih kewirausahaan, dengan 93% mengambil langkah menuju kepemilikan bisnis, 84% menganggapnya menarik, dan 75% bercita-cita menjadi wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap, efikasi diri, dan niat kewirausahaan Generasi Z di Indonesia, dengan efikasi diri dan sikap sebagai mediator [5]. Niat berwirausaha dipengaruhi oleh kemampuan teknologi, pendidikan, sikap positif, dukungan sosial, dan inspirasi panutan [6]. Ini mencerminkan keinginan untuk memulai usaha, dipengaruhi oleh motivasi dan pengalaman. Pendidikan dan pelatihan penting untuk keterampilan praktis dan perubahan positif dalam masyarakat [7]

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel dengan fokus pada pemahaman fenomena dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menguji hipotesis dan menggunakan metode kuantitatif.



Gambar 1. Rancangan Model Penelitian

Berdasarkan gambar diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan
- H2. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan
- H3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan
- H4. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan

H5a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan

H5b. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan dimediasi oleh sikap kewirausahaan

H6a. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan

H6b. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan dimediasi oleh sikap kewirausahaan

H7a. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan

H7b. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan dimediasi oleh sikap kewirausahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah infinite. Populasi infinite atau populasi tak terhingga didefinisikan sebagai suatu kelompok yang jumlah elemennya tidak terbatas atau tidak dihitung secara pasti [8]. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini (purposive sampling) adalah :

- a. Generasi Z berusia 19 – 27 tahun
- b. Sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi atau sudah selesai
- c. Individu adalah warga Sulawesi Tenggara

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden, jumlah tersebut merujuk pada jumlah sampel yang disarankan oleh Hair et al (2014) bahwa jumlah sampel yang digunakan sebaiknya 5-10 kali dari jumlah seluruh indikator.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas model penelitian, evaluasi model pengukuran meliputi tiga aspek: 1) Konsistensi internal, diukur dengan *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR) minimal 0,6; 2) Validitas konvergen, yang mengharuskan *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 dan loading faktor lebih dari 0,7.

Tabel 1. Uji Reliability dan Validity

Variabel	Indikator	OL	CA	CR	AVE
Pendidikan Kewirausahaan (PK)	PK1	0,906	0,947	0,957	0,759
	PK2	0,877			
	PK3	0,876			
	PK4	0,882			
	PK5	0,792			
	PK6	0,885			
	PK7	0,874			
Literasi digital (LD)	LD1	0,786	0,913	0,932	0,696
	LD2	0,812			
	LD3	0,818			
	LD4	0,888			
	LD5	0,849			
	LD6	0,851			
Efikasi Diri (ED)	ED1	0,900	0,956	0,966	0,850
	ED2	0,946			
	ED3	0,906			
	ED4	0,949			

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa nilai *Outer Loading (LO)*, *Cronbach's Alpha (CR)*, *Composite Reliability (CR)* dan *Average Variance Extracted (AVE)* memenuhi kriteria, sehingga indikator pada setiap konstraknya dinyatakan valid dan reliabel.

 Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

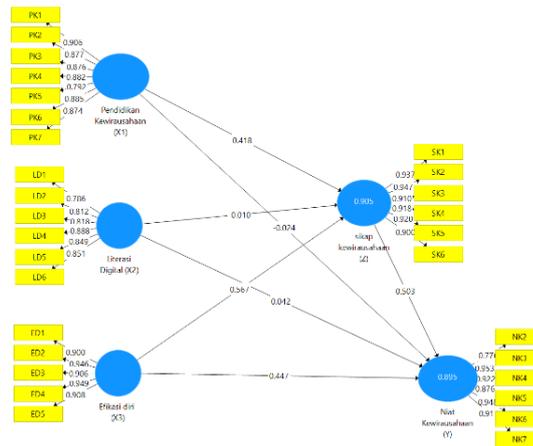
	PK	LD	ED	SK	NK
PK1	0,906	0,768	0,791	0,825	0,805
PK2	0,877	0,705	0,820	0,829	0,804
PK3	0,876	0,708	0,832	0,850	0,832
PK4	0,882	0,770	0,778	0,788	0,774
PK5	0,792	0,677	0,693	0,679	0,679
PK6	0,885	0,775	0,777	0,828	0,739
PK7	0,874	0,807	0,768	0,781	0,716
LD1	0,577	0,786	0,494	0,537	0,467
LD2	0,547	0,812	0,597	0,562	0,579
LD3	0,720	0,818	0,668	0,663	0,621
LD4	0,801	0,888	0,691	0,715	0,658
LD5	0,750	0,849	0,732	0,744	0,792
LD6	0,811	0,851	0,690	0,684	0,668
ED1	0,765	0,662	0,900	0,825	0,838
ED2	0,873	0,750	0,946	0,895	0,893
ED3	0,829	0,720	0,906	0,854	0,814
ED4	0,827	0,741	0,949	0,872	0,902
ED5	0,840	0,736	0,908	0,857	0,828
SK1	0,887	0,729	0,888	0,937	0,846
SK2	0,858	0,749	0,896	0,947	0,865
SK3	0,864	0,777	0,851	0,910	0,821
SK4	0,798	0,731	0,823	0,918	0,831
SK5	0,866	0,747	0,883	0,920	0,902
SK6	0,800	0,633	0,820	0,900	0,887
NK2	0,603	0,551	0,690	0,735	0,776
NK3	0,867	0,772	0,910	0,889	0,953
NK4	0,763	0,675	0,837	0,810	0,922
NK5	0,749	0,630	0,772	0,797	0,876
NK6	0,845	0,742	0,896	0,897	0,948
NK7	0,863	0,754	0,881	0,885	0,911

Tabel 2 menunjukkan indikator suatu konstruk lebih tinggi pada konstruk tersebut dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk lainnya berarti ada indikasi validitas diskriminatif sehingga nilai *cross loading* pada tabel tersebut dinyatakan valid.

### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

#### Hipotesis Langsung dan Hipotesis Tidak Langsung (Mediasi)

[9] menyatakan path coefficient menunjukkan pengaruh antar variabel: positif untuk nilai positif dan negatif untuk nilai negatif. P-value < 0,05 atau t-statistik > 1,96 berarti signifikan. F-square mengukur pengaruh: rendah (0,02), moderat (0,15), tinggi (0,35).



Gambar 2. Hasil Analisis SEM

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Langsung

Hipotesis	Path Coefficient	T- Statistik	P- Values	F- Square	Hasil
H <sub>1</sub> . Pendidikan Kewirausahaan (X1) -> sikap kewirausahaan (Z)	0,418	6,583	<b>0,000</b>	0,254	Diterima
H <sub>2</sub> . Literasi Digital (X2) -> sikap kewirausahaan (Z)	-0,010	0,186	<b>0,426</b>	0,000	Ditolak
H <sub>3</sub> Efikasi diri (X3) -> sikap kewirausahaan (Z)	0,567	9,825	<b>0,000</b>	0,652	Diterima
H <sub>4</sub> . sikap kewirausahaan (Z) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,503	5,515	<b>0,000</b>	0,230	Diterima
H <sub>5a</sub> Pendidikan Kewirausahaan (X1) -> Niat Kewirausahaan (Y)	-0,024	0,217	<b>0,414</b>	0,001	Ditolak
H <sub>6a</sub> Literasi Digital (X2) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,042	0,812	<b>0,209</b>	0,005	Ditolak
H <sub>7a</sub> . Efikasi diri (X3) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,447	4,827	<b>0,000</b>	0,223	Diterima

Dalam analisis hipotesis yang dilakukan, hipotesis H1,H3,H4 dan H7a yang diterima, yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan, Sebaliknya, hipotesis H2,H5a dan H6a, yang menguji pengaruh literasi digital dan efikasi diri, Pendidikan kewirausahaan hipotesisnya ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan, sementara niat kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

**Hipotesis Tidak Langsung (Mediasi)**

Hipotesis mediasi menyatakan bahwa efek variabel independen terhadap dependen sebagian disebabkan oleh variabel mediator. Untuk mengukur pengaruh variabel mediasi pada level struktural, digunakan statistik Upsilon (V). Rumus :

$$Upsilon (V) = \beta 2 M X \beta 2 Y M . X$$

Interpretasi effect size menurut adalah: 0,02 untuk pengaruh mediasi rendah, 0,075 untuk pengaruh mediasi sedang, dan 0,175 untuk pengaruh mediasi tinggi [10]

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

	Path Coefficient	T-Statistic	P-Values	Upsilon V	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan (X1) -> sikap kewirausahaan (Z) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,285	4,751	0,000	0,04	Memediasi
Literasi Digital (X2) -> sikap kewirausahaan (Z) -> Niat Kewirausahaan (Y)	-0,005	0,186	0,426	0,001	Tidak memediasi
Efikasi diri (X3) -> sikap kewirausahaan (Z) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,285	4,751	0,000	0,081	Memediasi

Sikap kewirausahaan memediasi secara parsial antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan, serta juga berlaku untuk efikasi diri. Namun, sikap kewirausahaan tidak memediasi antara literasi digital dan niat kewirausahaan, menunjukkan bahwa variabel mediator ini tidak menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat.

**Evaluasi Model Fit (Kecocokan Model)**

Evaluasi model fit merupakan proses untuk menentukan apakah model yang diusulkan sesuai dengan data empiris yang diamati. Untuk itu, dikembangkan beberapa ukuran/indikator untuk menyatakan bahwa model yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Tabel 5. Nilai R Square (R<sup>2</sup>)

	R Square	R Square Adjusted
Niat Kewirausahaan (Y)	0,895	0,892
sikap kewirausahaan (Z)	0,905	0,902

Nilai R Square 0,895 menunjukkan bahwa 89,5% variabilitas atau keragaman pada variabel Niat Kewirausahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Demikian halnya dengan Nilai R Square 0,905 menunjukkan bahwa 90,5% variabilitas atau keragaman pada variabel Sikap Kewirausahaan (Z) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Secara umum, nilai R Square dan R Square Adjusted yang tinggi (di atas 0,80) mengindikasikan bahwa model yang diajukan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen nya.

Tabel 7. Nilai SRMR (Standardized Root Mean Square Residual)

	Saturated Model
SRMR	0,060

SRMR adalah ukuran kecocokan absolut yang menunjukkan rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan korelasi yang diprediksi oleh model. Semakin kecil nilai SRMR, semakin baik kecocokan model dengan data empiris. Berdasarkan tabel diatas nilai SRMR

0,060 untuk Saturated Model, dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki kecocokan yang baik dengan data, karena nilai SRMR berada di bawah 0,08.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan pada generasi Z di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pertama, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan, namun pengaruhnya terhadap niat kewirausahaan adalah negatif dan tidak signifikan. Kedua, literasi digital memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap sikap kewirausahaan, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Ketiga, efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan baik terhadap sikap maupun niat kewirausahaan. Selanjutnya, sikap kewirausahaan terbukti berperan sebagai mediator yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan efikasi diri dalam meningkatkan niat kewirausahaan pada generasi Z di Kendari. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berperan sebagai mediator parsial untuk pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, namun tidak memediasi hubungan antara literasi digital dan niat kewirausahaan.

#### REFERENSI

- [1] W. Khamimah, "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia," vol. 4, no. 3, pp. 228–240, 2021.
- [2] Fajriyah A. Karnowati N. B, "Pengaruh Viral Marketing Electronic Word of Mouth, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian di Bangi Cafe Cilacap Pengaruh Viral Marketing , Electronic Word Of Mouth , dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian di Bangi Cafe Cilacap," *16th Univ. Res. Colloquium*, pp. 98–112, 2022.
- [3] World Bank, "Global Entrepreneurship Monitor 2019/2020 Global Report," 2020. [Online]. Available: <https://www.gemconsortium.org/report/gem-2019-2020-global-report>
- [4] M. Mustain, F. D. Murwani, and I. M. Mukhlis, "The Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude," *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 2, no. 12, pp. 3361–3370, 2023, doi: 10.55927/fjas.v2i12.7066.
- [5] B. B. Purmono, "Enrichment: Journal of Management Entrepreneurial intention among

- generation z education self efficacy and attitude,” *Enrich. J. Manag.*, vol. 13, no. 1, 2023.
- [6] M. Z. A. Logi Mulawarman, Bukran Bukran, Muhammad Taufik, “Analisis Niat Berwirausaha Pada Generasi Z: Sebuah Studi Di Kota Mataram,” *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 236–242, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- [7] G. Nabi and R. Holden, “Graduate entrepreneurship: Intentions, education and training,” *Educ. + Train.*, vol. 50, no. 7, pp. 545–551, 2008, doi: 10.1108/00400910810909018.
- [8] B. M. Mendenhall, W., Beaver, R. J., & Beaver, *Introduction to Statistics*, 14th Edition. Cengage Learning., 2020.
- [9] M. Sarstedt, C. M. Ringle, and J. F. Hair, “Partial Least Squares Structural Equation Modeling,” *Handb. Mark. Res.*, no. November, pp. 587–632, 2021, doi: 10.1007/978-3-319-57413-4\_15.
- [10] Hair et al., “A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). In *International Journal of Research & Method in Education* (Vol. 38, Issue 2). <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>,” 2017.